

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi sudah sedemikian pesat. Perkembangan yang pesat tidak hanya teknologi perangkat keras dan perangkat lunak saja, tetapi metode komputasi juga ikut berkembang. Salah satu metode komputasi yang cukup berkembang saat ini adalah metode sistem pengambilan keputusan (*Decisions Support System*). Dalam teknologi informasi, sistem pengambilan keputusan merupakan cabang ilmu yang letaknya diantara sistem informasi dan sistem cerdas. Pada saat ini terjadi perubahan besar bagaimana para manajer menggunakan dukungan komputerisasi dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan sistem pendukung keputusan. Sistem pendukung keputusan (SPK) digunakan sebagai alat bantu bagi para pengambil keputusan untuk memperluas kapabilitas para pengambil keputusan, namun tidak untuk menggantikan penilaian para pengambil keputusan. Pada prinsipnya keberadaan SPK, hanya sebagai sistem pendukung untuk pengambilan keputusan, bukan menggantikannya (Turban, 2010).

Penilaian kinerja karyawan adalah suatu sistem formal dan terstruktur yang mengukur, menilai, dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku, dan hasil, termasuk ketidakhadiran. Fokusnya adalah untuk mengetahui seberapa produktif seorang karyawan dan apakah karyawan bisa bekerja sama atau lebih efektif pada masa yang akan datang. Penilaian kinerja harus dilakukan secara adil, valid, dan relevan dengan pekerjaan yang dikerjakan.

Karyawan merupakan salah satu sumber daya manusia (SDM) yang penting bagi Otoritas Jasa Keuangan Regional 3 Jawa Tengah dan DIY. Dalam setiap proses

pekerjaan, kualitas karyawan akan menjadi penentu keberhasilan dari Otoritas Jasa Keuangan Regional 3 Jawa Tengah dan DIY . Penentuan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap merupakan suatu faktor yang sangat penting bagi karyawan kontrak pada Otoritas Jasa Keuangan Regional 3 Jawa Tengah dan DIY. Penilaian kinerja karyawan merupakan cara untuk mengetahui kemampuan dari setiap karyawan. Penilaian dilakukan untuk mendapat bahan-bahan dalam pengembangan SDM Otoritas Jasa Keuangan Regional 3 Jawa Tengah dan DIY.

Terdapat beberapa kendala pengelolaan SDM pada Otoritas Jasa Keuangan Regional 3 Jawa Tengah dan DIY, salah satunya adalah banyaknya jumlah karyawan kontrak membuat penilaian terhadap setiap karyawan kontrak akan menjadi sulit dan menghabiskan banyak waktu. Dalam menentukan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap sering muncul subyektifitas dari para manajer, hal ini yang menjadi kendala dalam melakukan proses penentuan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap. Demi efisiensi dan efektifitas kerja maka pengambilan keputusan yang tepat sangat diperlukan. Selama ini proses penilaian menentukan karyawan tetap belum melalui sistem komputerisasi yang terintegrasi dengan database khusus, sehingga dirasakan masih ditemukan beberapa permasalahan, antara lain kesulitan dalam menelusuri data hasil seleksi, kesulitan dalam menyajikan data hasil seleksi, kesulitan dalam mengambil keputusan menentukan status karyawan tetap, kesulitan dalam pemberkasan semua hasil seleksi dari satu periode untuk bahan evaluasi berikutnya. Alur tersebut tidak mungkin dirubah karena sudah ada dalam sebuah ketentuan prosedur, tetapi mungkin dapat disederhanakan atau dibuat seefektif mungkin agar prosesnya tidak terlalu lama.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka, perlu adanya solusi yang dapat menangani hal tersebut yaitu dengan membuat suatu sistem pendukung keputusan (*Decision Support System*). Salah satu metode yang dapat digunakan dalam penelitian ini

adalah metode SMART (*Simple Multi Attribute Rating Technique*). Teknik pengambilan keputusan multi kriteria ini didasarkan pada teori bahwa setiap alternatif terdiri dari sejumlah kriteria yang memiliki nilai-nilai dan setiap kriteria memiliki bobot yang menggambarkan seberapa penting kriteria tersebut dibandingkan dengan kriteria lain (Manikam & Yanuar, 2017). Pembobotan ini digunakan untuk menilai setiap alternatif agar diperoleh alternatif terbaik. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk membuat sebuah sistem pendukung keputusan dengan judul **“Sistem Pendukung Keputusan Karyawan Kontrak Menjadi Karyawan Tetap Berdasarkan Rekomendasi Manajer Pada Otoritas Jasa Keuangan Regional 3 Jawa Tengah dan DIY Menggunakan Metode SMART”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada maka dirumuskan pokok permasalahannya adalah bagaimana cara merancang sistem pendukung keputusan yang dapat memperhitungkan beberapa kriteria guna mempermudah penentuan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap yang lebih objektif pada Otoritas Jasa Keuangan Regional 3 Jawa Tengah dan DIY dengan menggunakan metode SMART.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian SPK karyawan kontrak menjadi karyawan tetap berdasarkan rekomendasi manajer pada Otoritas Jasa Keuangan Regional 3 Jawa Tengah dan DIY dengan metode SMART hanya membatasi masalah sebagai berikut:

1. Kriteria penilaian meliputi 8 penilaian yaitu kriteria tanggung jawab, inisiatif, kinerja, kehadiran, sikap, kerjasama, kualitas dan lama kerja. Proses pembobotan penilaian menggunakan metode SMART.

2. Pembuatan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database menggunakan MySQL.

1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah membuat sistem pendukung keputusan yang dapat memperhitungkan beberapa kriteria guna mempermudah penentuan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap yang lebih objektif pada Otoritas Jasa Keuangan Regional 3 Jawa Tengah dan DIY dengan menggunakan metode SMART.

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Otoritas Jasa Keuangan Regional 3 Jawa Tengah dan DIY

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu dalam mengambil keputusan dalam penentuan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap dan mampu mengurangi kerumitan proses pengambilan keputusan dalam penentuan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap.

2. Bagi Akademik

Dapat digunakan sebagai bahan informasi, referensi, artikel dan arsip dan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam membimbing mahasiswa.

3. Bagi Penulis

Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman penulis mengenai pembuatan sistem pendukung keputusan menggunakan SMART serta menerapkan ilmu yang telah didapat selama kuliah.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan perantara teknik tertentu.

1.5.1. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah Otoritas Jasa Keuangan Regional 3 Jawa Tengah dan DIY.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan Bapak Eka Kurniawan selaku manajer Otoritas Jasa Keuangan Regional 3 Jawa Tengah dan DIY untuk mendapatkan gambaran mengenai penentuan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap.

2. Studi Pustaka

Dalam metode studi pustaka melakukan pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur, laporan, maupun jurnal *online* yang berhubungan dengan metode SMART diantaranya sistem pendukung keputusan, SMART, UML, PHP, MySQL.

1.5.3. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan untuk pengembangan sistem adalah *prototype* (Mulyanto, 2014). Tahap-tahap pengembangannya adalah:

1. Identifikasi Kebutuhan Pemakai

Pada tahap ini penulis melakukan identifikasi kebutuhan dalam pembuatan SPK karyawan kontrak menjadi karyawan tetap berdasarkan rekomendasi manajer pada Otoritas Jasa Keuangan Regional 3 Jawa Tengah dan DIY dengan metode SMART, menganalisa kebutuhan perangkat lunak dan menganalisa kebutuhan perangkat keras

2. Buat *Prototype*

Pada tahap ini penulis melakukan pembuatan SPK karyawan kontrak menjadi karyawan tetap berdasarkan rekomendasi manajer pada Otoritas Jasa Keuangan Regional 3 Jawa Tengah dan DIY menggunakan PHP dan MySQL.

3. Menguji *Prototype*

Pada tahap ini penulis menguji SPK karyawan kontrak menjadi karyawan tetap berdasarkan rekomendasi manajer pada Otoritas Jasa Keuangan Regional 3 Jawa Tengah dan DIY dengan metode SMART.

4. Memperbaiki *Prototype*

Pada tahap ini penulis melakukan perbaikan SPK karyawan kontrak menjadi karyawan tetap berdasarkan rekomendasi manajer pada Otoritas Jasa Keuangan Regional 3 Jawa Tengah dan DIY dengan metode SMART sesuai dengan keinginan Otoritas Jasa Keuangan Regional 3 Jawa Tengah dan DIY.

5. Mengembangkan Versi Produk

Pada tahap ini penulis mengembangkan SPK karyawan kontrak menjadi karyawan tetap berdasarkan rekomendasi manajer pada Otoritas Jasa Keuangan Regional 3 Jawa Tengah dan DIY dengan metode SMART.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman tentang penelitian ini, maka pembahasan akan dibagi dalam beberapa bab sesuai dengan pokok permasalahannya, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang informasi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan menghubungkan dengan masalah yang sedang diteliti.

BAB III ANALISIS DAN RANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai analisa dan perancangan SPK karyawan kontrak menjadi karyawan tetap berdasarkan rekomendasi manajer pada Otoritas Jasa Keuangan Regional 3 Jawa Tengah dan DIY dengan metode SMART.